

BAB 5

HASIL PENELITIAN

5.1 Data Karakteristik Responden Hasil Penelitian

5.1.1. Karakteristik Berdasarkan Usia

Tabel 5.1. Distribusi Responden Berdasarkan Usia, pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol di RS Aura Syifa bulan Februari 2015 (n=60)

Variabel		Kelompok	
		Intervensi n (%)	Kontrol n (%)
Usia	<35 tahun	20 (66,67%)	22 (73,33%)
	>35 tahun	10 (33,33%)	8 (26,67%)

Berdasarkan tabel diatas, pada variabel usia, yang terbagi menjadi 2 kategori yaitu kategori usia < 35 tahun dan > 35 tahun. Kategori usia terbesar pada kedua kelompok (kontrol dan intervensi) adalah berusia < 35 tahun dengan prosentase masing-masing yaitu 66,67% pada kelompok intervensi dan 73,33% pada kelompok kontrol.

5.1.2. Karakteristik Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 5.2. Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan, pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol di RS Aura Syifa bulan Februari 2015 (n=60)

Variabel		Kelompok	
		Intervensi n (%)	Kontrol n (%)
Pendidikan	Rendah	19 (63.33%)	17 (56.67%)
	Tinggi	11 (36.67%)	13 (43.33%)

Pada variabel tingkat pendidikan, yang terbagi menjadi 2 kategori yaitu kategori tingkat pendidikan rendah dan tingkat

pendidikan tinggi. Kategori tingkat pendidikan terbesar pada kedua kelompok (kontrol dan intervensi) adalah tingkat pendidikan rendah dengan prosentase masing-masing yaitu 63,33% pada kelompok intervensi dan 56,67% pada kelompok kontrol.

5.1.3. Karakteristik Berdasarkan Jumlah Paritas

Tabel 5.3. Distribusi Responden Berdasarkan Paritas, pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol di RS Aura Syifa bulan Februari 2015 (n=60)

Variabel		Kelompok	
		Intervensi n (%)	Kontrol n (%)
Paritas	Primipara	15 (50%)	17 (56.67%)
	Multipara	15 (50%)	13 (43.33%)

Pada variabel jumlah paritas, yang terbagi menjadi 2 kategori yaitu kategori primipara dan multipara. Kategori jumlah paritas terbesar pada kelompok intervensi adalah sama antara primipara dan multipara, namun pada kelompok kontrol, kategori jumlah paritas terbesar adalah primipara dengan prosentase 56,67%.

5.2. Distribusi Data Kecepatan Awitan Pengeluaran ASI pada Kelompok Kontrol dan Intervensi

Tabel 5.1. Distribusi Ibu Post Partum Menurut Kecepatan Awitan Pengeluaran ASI pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol di RS Aura Syifa Februari 2015 (n=60)

Kelompok	Kecepatan awitan pengeluaran ASI		OR 95% CI	P value
	Ada percepatan n (%)	Tidak ada percepatan n (%)		
Intervensi	27 (93.33%)	3 (6.67%)	45.00	0,000
Kontrol	5 (16.67%)	25 (83.33%)		

Hasil analisis efektifitas pijat oksitosin terhadap kecepatan awitan pengeluaran ASI ibu post partum diperoleh sebanyak 27 orang (93.33%) yang telah diberikan intervensi pijat oksitosin, mengalami percepatan dalam pengeluaran ASI. Sedangkan pada kelompok kontrol, ibu post partum yang mengalami percepatan pengeluaran awitan ASI sebanyak 5 orang (16,67%). Hasil uji statistik diperoleh p value = 0,000 yang artinya ada perbedaan proporsi kecepatan awitan pengeluaran ASI antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Dari hasil analisis juga diperoleh nilai OR= 45.00 yang berarti ibu post partum yang diberikan pijat oksitosin berpeluang 45 kali lebih besar mempunyai produksi ASI yang lancar dibandingkan kelompok kontrol.

5.3. Pengaruh Pijat Oksitosin terhadap Pengeluaran ASI

5.3.1. Tabulasi Silang Kecepatan Awitan Pengeluaran ASI

		Kecepatan awitan pengeluaran ASI			
		Tidak ada percepatan	Ada percepatan	Total	
Kelompok	Kontrol	Count	25	5	30
		Expected Count	14.0	16.0	30.0
		% of Total	41.7%	8.3%	50.0%
	Intervensi	Count	3	27	30
		Expected Count	14.0	16.0	30.0
		% of Total	5.0%	45.0%	50.0%
Total	Count	28	32	60	
	Expected Count	28.0	32.0	60.0	
	% of Total	46.7%	53.3%	100.0%	

Berdasarkan tabulasi silang diatas, dapat diketahui bahwa terdapat 28 responden (46,7%) tidak mengalami percepatan awitan

pengeluaran ASI terdiri dari 3 responden (5%) dari kelompok intervensi dan 25 responden (41,7%) dari kelompok kontrol. Sedangkan terdapat 32 responden (53,3%) mengalami percepatan awitan pengeluaran ASI yang terdiri dari 27 responden (45%) dari kelompok intervensi, dan 5 responden (8,3%) dari kelompok kontrol.

5.3.2. Uji *Chi Square*

Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji *Chi Square* ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pijat oksitosin terhadap kecepatan awitan pengeluaran ASI dengan signifikansi 5%.

Dengan menggunakan uji *Chi Square* didapatkan *p-value* sebesar 0,000 dimana nilai $p\text{-value} < \alpha$ ($0,000 < 0,005$) sehingga H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara pijat oksitosin terhadap kecepatan awitan pengeluaran ASI.

